BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Elemen-elemen visual yang terdapat pada logo terbagi menjadi 4, yaitu tipografi, warna, garis dan bentuk (Adams, 2004), namun dalam penelitian ini hanya dibahas tipografi, bentuk dan warna saja. Elemen-elemen visual pada logo biasanya merepresentasikan visi, misi, fungsi, nilai, serta budaya perusahaan yang memakai logo tersebut. Elemen-elemen tersebut sangat berperan penting bagi perusahaan dalam rangka menyampaikan pesan yang ingin di beritahukan kepada setiap konsumennya. Perubahan-perubahan logo yang dilakukan oleh PT. Telkom Indonesia Tbk merupakan salah satu contoh dari kasus di atas. Setiap elemen-elemen yang terdapat pada logo PT. Telkom Indonesia Tbk masing-masing memiliki sejarah, makna dan fungsi yang berbeda yang berbeda.

Berikut analisa logo pada PT. Telkom Indonesia Tbk berdasarkan elemen-elemen pembentuk logo perusahaan tersebut:

4.1 Logo PN Postel



Gambar IV.1 Logo PN Postel

(Sumber:http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Telkom_Pos_%28Formerly_PN_Postel_1956-1965%29.jpg

Diakses tanggal 17 Juni 2013, pukul 17:33)

4.1.1 Tipografi pada Logo PN Postel

Tipografi yang digunakan pada logo PN Postel menggunakan jenis *Old style* pada tulisan "RI" yang memberi kesan jaman dulu. Jenis *sans serif* pada tulisan "Pos & Telekomunikasi" yang memberi suasana tegas namun artistik.



Gambar IV.2 Klasifikasi Jenis Huruf Pada Logo PN Postel

(Data telah diolah oleh peneliti)

Dengan merujuk pada teori tentang tipografi dan apa yang dilambangkannya maka pada logo PN Postel menggunakan jenis huruf *old style* dan *sans serif* yang memberi kesan jaman dulu, tegas dan artistik. Apabila dikaitkan dengan waktu pembuatan logo di mana saat itu penggunaan ornamen pada sebuah objek masih sering ditemukan. Pada logo PN Postel sendiri dapat ditemukan pada tulisan "RI" yang pada tulisannya menggunakan ornamen.

Penggunaan jenis huruf *sans serif* sendiri dianggap sebagai suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan maupun organisasi, di mana sikap tersebut dalam hal ini menunjukkan identitas pemilik logo, yaitu Perusahaan Negara Pos dan Telekomunisi Indonesia dan waktu terbentuknya logo PN Postel. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo PN Postel yaitu,

- Lepasnya kekuasaan pemerintahan Jepang atas Indonesia.
- Terbentuknya cabinet RIS sehingga jawatan PTT yang pada awalnya berada di bawah kekuasaan Jepang menjadi di bawah Departemen Perhubungan Tenaga dan Pekerjaan Umum.
- Terbentuknya Negara kesatuan RI, sehingga diperlukan perusahaan negara yang mengatur hubungan telekomunikasi untuk memperluas berita kemerdekaan Indonesia.

Dalam hal ini Tipografi pada logo PN Postel postel menjelaskan ketegasan PN Postel dalam menyatakan diri sebagai perusahaan negara yang sah yang berada di bawah pemerintahan Indonesia hal itu ditegaskan dengan tulisan “RI” yang merupakan singkatan dari Republik Indonesia.

Analisis Tipografi Logo PN Postel

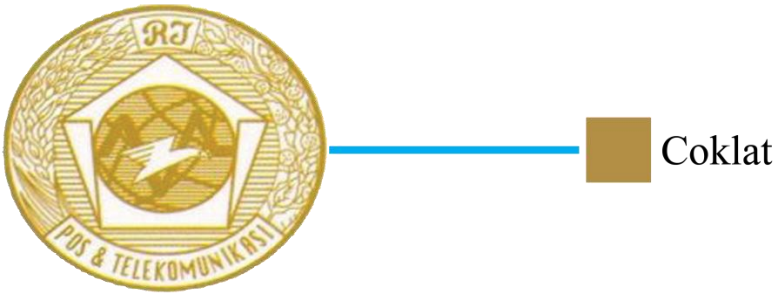
No.	Tulisan	Elemen Tipografi	Kesan Tipografi	Makna Tipografi	Latar Belakang Pemilihan Tipografi	
					Internal	**Eksternal**
1	RI	*Old Style*	Memberi kesan jaman dulu	Menunjukkan waktu terbentuknya logo PN Postel	• Pada saat pembentukkan logo PN Postel, Indonesia berada pada masa kemerdekaan sehingga diperlukan perusahaan negara yang mengatur hubungan telekomunikasi untuk memperluas berita kemerdekaan Indonesia itu sendiri. Oleh karena itu pemilihan tipografi pada logo PN Postel tidak terlalu dipusingkan dengan fungsi atau dasar-dasar pembentukan dari tipografi itu sendiri.	• Lepasnya kekuasaan pemerintahan Jepang atas Indonesia. • Terbentuknya cabinet RIS sehingga jawatan PTT yang pada awalnya berada di bawah kekuasaan Jepang menjadi di bawah Departemen Perhubungan Tenaga dan Pekerjaan Umum. • Terbentuknya Negara kesatuan RI, sehingga diperlukan perusahaan negara yang mengatur hubungan telekomunikasi untuk memperluas berita kemerdekaan Indonesia.
2	Pos & Telekomunikasi	*Sans Serif*	Suasana tegas tetapi artistik	Menunjukkan identitas pemilik logo, yaitu Perusahaan Negara Pos dan Telekomunisi Indonesia.		

Tabel IV.1 Analisis Tipografi Pada Logo PN Postel

(Data telah diolah oleh peneliti)

4.1.2 Warna pada Logo PN Postel

Warna yang terdapat pada logo PN Postel yaitu warna cokelat dan putih pada keseluruhan logo.



Gambar IV.3 Warna Pada Logo PN Postel

(Data telah diolah oleh peneliti)

Dengan merujuk pada teori warna dan apa yang dilambangkannya maka pada logo PN Postel terdapat cokelat *solid* yang stabil, tenang, berani, kesuburan. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo bahwa sebagai tanda menyatakan kestabilan PN Postel di mata internasional, maka bila warna cokelat dianggap menggambarkan sifat yang stabil, di mana stabil juga diartikan sebagai suatu keadaan yang tidak tergoyahkan maka penggunaan warna cokelat pada logo PN Postel ini dapat diartikan sebagai sebuah sikap yang dijunjung perusahaan dalam menghadapi situasi yang terjadi pada saat itu dan sebuah upaya untuk menjaga jati diri perusahaan pada saat itu.

Apabila dikaitkan dengan keadaan atau perkembangan pada masa itu, pemilihan warna pada logo PN Postel disebabkan mesin cetak pada saat tu tidak secanggih sekarang di mana saat itu alat cetak pun belum dapat mencetak warna sebanyak saat ini. Sehingga dipilihlah warna coklat sesuai dengan kemampuan alat cetak saat itu namun tetap mewakili makna bagi PN Postel sendiri.

Analisis Warna Logo PN Postel

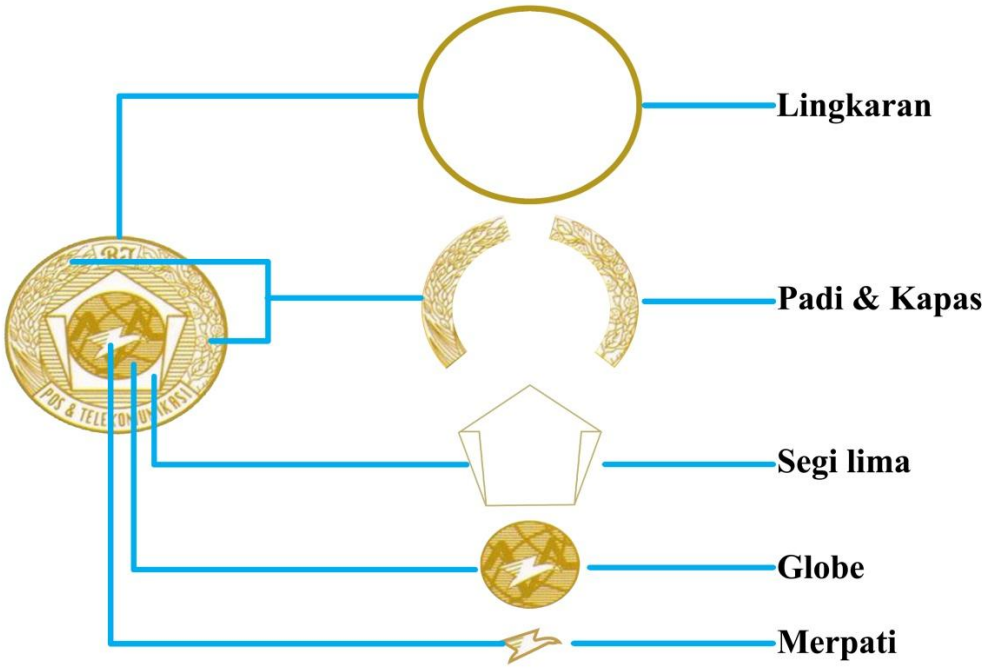
No.	Elemen Warna	Warna	Kesan Warna	Makna Warna	Latar Belakang Pemilihan Warna	
					Internal	Eksternal
1	Cokelat		Stabil, tenang, berani, kesuburan	Menyatakan kestabilan PN Postel di mata internasional	• Pada saat pembentukkan logo PN Postel, Indonesia berada pada masa kemerdekaan sehingga diperlukan perusahaan negara yang mengatur hubungan telekomunikasi untuk memperluas berita kemerdekaan Indonesia itu sendiri. Oleh karena itu pemilihan warna pada logo PN Postel tidak terlalu dipusingkan dengan fungsi atau dasar-dasar pembentukan dari warna itu sendiri.	• Mesin cetak pada saat itu tidak secanggih sekarang di mana saat itu alat cetak pun belum dapat mencetak warna sebanyak saat ini. Sehingga dipilihlah warna coklat sesuai dengan kemampuan alat cetak saat itu namun tetap mewakili makna bagi PN Postel sendiri.

Tabel IV.2 Analisis Warna Pada Logo PN Postel

(Data telah diolah oleh peneliti)

4.1.3 Bentuk pada Logo PN Postel

Logo PN Postel menggunakan bentuk lingkaran yang didalamnya terdapat gambar bentuk segilima yang merupakan penggambaran dari surat yang setengah terbuka dan terdapat sebuah *globe*, dan seekor burung merpati. Selain itu juga terdapat bentuk padi dan kapas pada logo PN Postel tersebut.



Gambar IV.4 Bentuk Pada Logo PN Postel

(Data telah diolah oleh peneliti)

Logo PN Postel ini dianalogikan sebagai burung merpati yang terbang mengitari bumi. Bentuk lingkaran pada logo PN Postel memberikan arti tak berujung. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo bahwa sebagai tanda menyatakan kekekalan, dan adanya hubungan yang terjalin antarnegara (hubungan yang bersifat internasional), maka bila bentuk lingkaran dianggap menggambarkan tak berujung, di mana tak berujung juga diartikan sebagai suatu keadaan yang tidak tergoyahkan maka penggunaan bentuk lingkaran pada logo PN Postel ini dapat diartikan sebagai sebuah upaya atau usaha dalam rangka menjalin hubungan yang bersifat internasional atau membangun hubungan yang terjalin antarnegara.

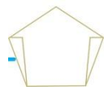
Bentuk padi dan kapas yang memberikan arti keseimbangan atau keselarasan. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo bahwa sebagai simbol dari sila kelima dari Pancasila mewakili tujuan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan sosial untuk seluruh masyarakat Indonesia, maka bila bentuk padi dan kapas dianggap menggambarkan keseimbangan dan keselarasan, di mana keseimbangan dan keselarasan juga diartikan sebagai suatu keadaan yang harmonis maka penggunaan bentuk padi dan kapas pada logo PN Postel ini dapat diartikan sebagai sebuah upaya atau usaha dalam rangka mensejahterakan seluruh masyarakat Indonesia dalam informasi dan telekomunikasi.

Bentuk segi lima yang memberikan kesan sebuah surat yang terbuka. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo bahwa sebagai lambang Pancasila, ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang memiliki lima sila, maka bila bentuk segi lima dianggap menggambarkan surat yang terbuka, di mana surat juga diartikan sebagai sebuah informasi maka penggunaan bentuk segi lima pada logo PN Postel ini dapat diartikan sebagai sebuah informasi bahwa dasar dari pembetukan logo PN Postel ini adalah pancasila.

Globe yang memberi arti bumi. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo bahwa sebagai lambang perputaran dunia, maka bila bentuk *globe* dianggap menggambarkan bumi, di mana bumi juga diartikan sebagai sebuah tempat hidup bagi makhluk hidup maka penggunaan bentuk *globe* pada logo PN Postel ini dapat diartikan sebagai sebuah upaya atau usaha perusahaan dalam rangka melangkah maju.

Merpati yang memberikan arti sebuah ketulusan. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo bahwa sebagai symbol ketulusan, maka bila bentuk merpati dianggap menggambarkan ketulusan, di mana ketulusan juga diartikan sebagai sebuah sikap yang memberikan dengan hati yang tulus maka penggunaan bentuk merpati pada logo PN Postel ini dapat diartikan sebagai sebuah sikap perusahaan dalam melayani kebutuhan masyarakat dengan hati yang tulus.

Analisis Bentuk Logo PN Postel

No.	Elemen Bentuk	Bentuk	Kesan Bentuk	Makna Bentuk	Latar Belakang Pemilihan Bentuk	
					Internal	Eksternal
1	Lingkaran		Tak berujung	Melambangkan kekekalan, dan adanya hubungan yang terjalin antarnegara (hubungan yang bersifat internasional).	• Pada saat pembentukkan logo PN Postel, Indonesia berada pada masa kemerdekaan sehingga diperlukan perusahaan negara yang mengatur hubungan telekomunikasi untuk memperluas berita kemerdekaan Indonesia itu sendiri. Oleh karena itu pemilihan bentuk pada logo PN Postel tidak terlalu dipusingkan dengan fungsi atau dasar-dasar pembentukan dari bentuk itu sendiri.	• Pada saat itu dunia telah mengetahui ternasuk Indonesia bahwa bumi berbentuk bulat, dan bumi mengalami perputaran yang konstan (rotasi bumi). Dikarenakan berbentuk bulat, bumi tidak berujung. • Saat itu Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar mempunyai mata pencaharian sebagai petani. • Saat proklamasi, Indonesia menjadikan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, yang terdiri dari lima sila. • Merpati pos yang menjadi simbol dunia perposan.
2	Padi dan Kapas		Keseimbangan, keselarasan.	Simbol dari sila kelima dari Pancasila mewakili tujuan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan sosial untuk seluruh masyarakat Indonesia.		
3	Segi Lima		Surat yang terbuka	Bentuk segilima yang mengelilingi merpati pos tersebut melambangkan Pancasila, ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang memiliki lima sila.		
4	*Globe*		Bumi	Melambangkan perputaran dunia, pergerakan.		
5	Merpati		Ketulusan	Melayani dengan sebuah ketulusan		

Tabel IV.3 Analisis Bentuk Pada Logo PN Postel

(Data telah diolah oleh peneliti)

4.2 Logo PN Perumtel



Gambar IV.5 Logo Perumtel

Sumber:http://images.wikia.com/logopedia/images/2/2b/Perumtel.svg

(diakses tanggal 17 Juni 2013, pukul 17:36 WIB)

4.2.1 Tipografi pada Logo Perumtel

Tipografi yang digunakan pada logo Perumtel menggunakan jenis *sans serif* pada tulisan "Perumtel".



Gambar IV.6 Klasifikasi Jenis Huruf Pada Logo Perumtel

(Data telah diolah oleh peneliti)

Dengan merujuk pada teori tentang tipografi dan apa yang dilambangkannya maka pada logo Perumtel menggunakan jenis huruf *sans serif* dengan memakai huruf kapital yang memberi kesan tegas dan artistik. Apabila dikaitkan dengan waktu pembuatan logo Maka bila penggunaan huruf tipe kapital atau huruf besar dianggap menggambarkan sebuah proses perkembangan manusia yaitu menjadi semakin besar dan dewasa, dimana

kapital juga diartikan sebagai tahap pertumbuhan sebuah proses maka penggunaan tipe capital atau huruf besar ini dapat diartikan sebagai suatu tahap perkembangan dari sebuah proses "pendewasaan" yang dialami oleh perusahaan.

Penggunaan jenis huruf *sans serif* sendiri dianggap sebagai suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan maupun organisasi, di mana sikap tersebut dalam hal ini menunjukkan menyatakan eksistensi perusahaan telekomunikasi di Indonesia, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi atau Perumtel. Dalam hal ini Tipografi pada logo Perumtel menjelaskan ketegasan Perumtel dalam menyatakan eksitensi sebagai perusahaan umum negara yang sah yang ada di Indonesia.

Analisis Tipografi Logo Perumtel

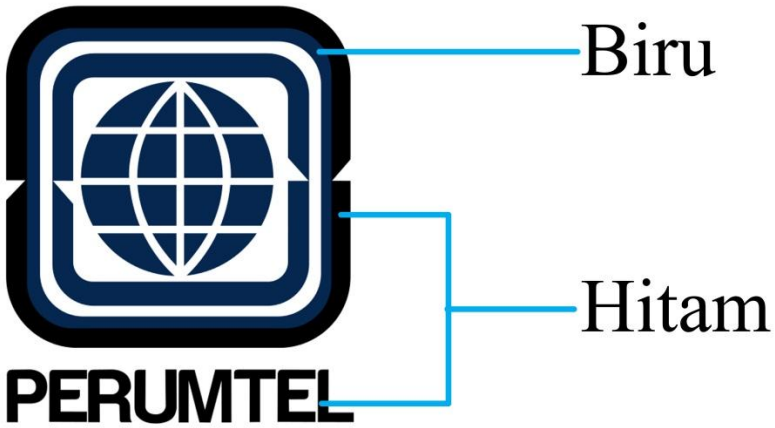
No.	Tulisan	Elemen Tipografi	Kesan Tipografi	Makna Tipografi	Latar Belakang Pemilihan Tipografi	
					Internal	Eksternal
1	Perumtel	*Sans Serif*	Suasana tegas tetapi artistik	Menyatakan eksistensi perusahaan telekomunikasi di Indonesia	• Pada saat pembentukkan logo Perumtel pemilihan tipografi pada logo tersebut tidak terlalu dipusingkan dengan fungsi atau dasar-dasar pembentukan dari tipografi itu sendiri.	
		Kapital	Perkembangan	Suatu tahap perkembangan dari sebuah proses "pendewasaan" yang dialami oleh perusahaan.		

Tabel IV.4 Analisis Tipografi Pada Logo Perumtel

(Data telah diolah oleh peneliti)

4.2.2 Warna pada Logo PN Postel

Warna yang terdapat pada logo Perumtel yaitu warna biru pada gambar lingkaran dan kotak bagian dalam serta warna hitam pada tulisan Perumtel.



Gambar IV.7 Warna Pada Logo Perumtel

(Data telah diolah oleh peneliti)

Dengan merujuk pada teori warna dan apa yang dilambangkannya maka pada logo PN Perumtel terjadi perubahan warna dari warna cokelat *solid* yang stabil, tenang, berani, kesuburan menjadi warna biru *solid* yang melambangkan dingin, tenang, damai, menjadi produktif, ramah. Sedangkan warna hitam pada tulisan Perumtel memberi klasik, modern, elegan, serius, professional.

Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo bahwa sebagai tanda perusahaan berusaha mengembangkan citra perusahaan yang telah ada, maka bila warna cokelat dianggap menggambarkan sifat yang stabil, di mana stabil juga diartikan sebagai suatu keadaan yang tidak tergoyahkan ataupun tidak bergerak maka penggunaan warna biru pada logo Perumtel ini dapat diartikan sebagai sebuah sikap yang dijunjung perusahaan dalam menghadapi perkembangan jaman dan sebuah upaya meningkatkan citra yang baru dari perusahaan sebelumnya.

Sedangkan apabila warna hitam dianggap sebagai klasik, modern, elegan, serius, professional dan dapat diartikan untuk menyatakan Perumtel sebagai perusahaan yang semakin profesional dan bersungguh-sungguh dalam memperkokoh kemajuan teknologi telekomunikasi di Indonesia.

Analisis Warna Logo Perumtel

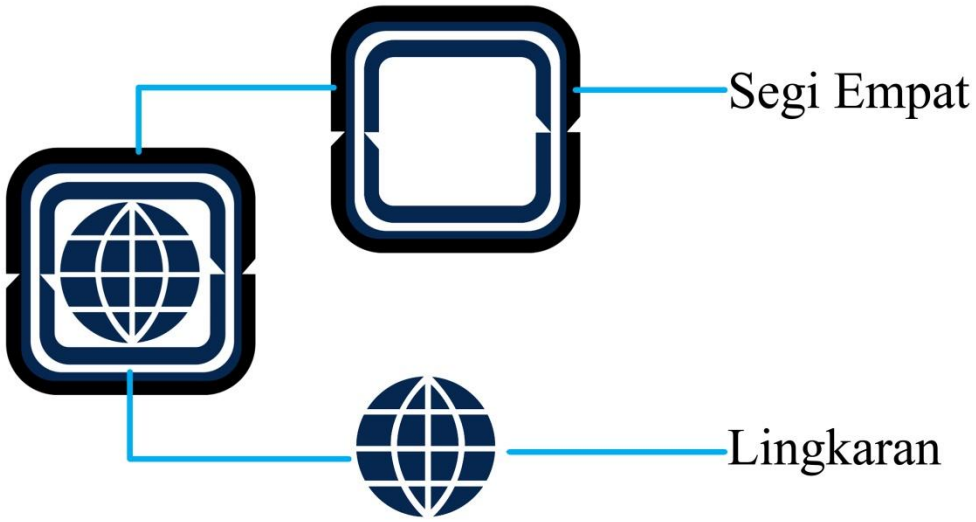
No.	Elemen Warna	Warna	Kesan Warna	Makna Warna	Latar Belakang Pemilihan Warna	
					Internal	Eksternal
1	Biru		Dingin, tenang, damai, menjadi produktif, ramah.	sebuah sikap yang dijunjung perusahaan dalam menghadapi perkembangan jaman dan sebuah upaya meningkatkan citra yang baru dari perusahaan sebelumnya.	Masyarakat modern ternyata menuntut penyediaan fasilitas telekomunikasi yang sangat mutakhir, sebagai akibat dari perkembangan dari masyarakat industri menjadi masyarakat informasi. Sehingga warna biru dipilih untuk menyatakan perkembangan telekomunikasi yang semakin produktif.	Mesin cetak pada saat itu tidak secanggih sekarang di mana saat itu alat cetak sudah mengalami perkembangan namun belum dapat mencetak warna sebanyak saat ini. Sehingga dipilihlah warna biru dan hitam sesuai dengan kemampuan alat cetak saat itu namun tetap mewakili makna bagi Perumtel sendiri.
2	Hitam		Klasik, modern, elegan, serius, profesional	Menyatakan Perumtel sebagai perusahaan yang semakin profesional dan bersungguh-sungguh dalam memperkokoh kemajuan teknologi telekomunikasi di Indonesia.		

Tabel IV.5 Analisis Warna Pada Logo Perumtel

(Data telah diolah oleh peneliti)

4.2.3 Bentuk pada Logo Perumtel

Logo Perumtel menggunakan bentuk segi empat yang didalamnya terdapat gambar bentuk lingkaran yang merupakan penggambaran dari sebuah *globe*.



Gambar IV.8 Bentuk Pada Logo Perumtel

(Data telah diolah oleh peneliti)

Logo Perumtel ini dianalogikan sebagai pergerakan bumi. Bentuk segi empat pada logo Perumtel memberikan gambaran sebuah pergerakan. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo sebagai tanda dalam menyatakan bahwa Perumtel berusaha untuk mengikuti perkembangan jaman yang ada, maka bila bentuk segi empat dianggap menggambarkan sebuah pergerakan, di mana pergerakan juga diartikan sebagai suatu sikap melangkah maju maka penggunaan bentuk segi empat pada logo Perumtel ini dapat diartikan sebagai sebuah upaya atau usaha perusahaan dalam rangka mengembangkan telekomunikasi yang ada di Indonesia sesuai dengan perkembangan jaman yang terjadi.

Bentuk *globe* yang memberi arti bumi. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo bahwa sebagai lambang perkembangan jaman, maka bila bentuk *globe* dianggap menggambarkan bumi, di mana bumi juga diartikan sebagai sebuah evolusi maka penggunaan bentuk *globe* pada logo Perumtel ini

dapat diartikan sebagai sebuah upaya atau usaha perusahaan dalam rangka bertransformasi menjadi perusahaan yang lebih baik lagi.

Analisis Bentuk Logo Perumtel

No.	Elemen Bentuk	Bentuk	Kesan Bentuk	Makna Bentuk	Latar Belakang Pemilihan Bentuk	
					Internal	Eksternal
1	Segi empat		Bergerak	Perumtel berusaha untuk mengikuti perkembangan jaman yang ada.	Pemilihan bentuk bumi dengan gaya visual yang berbeda adalah sebagai tanda bahwa Perumtel berusaha memberikan citra yang baru tetapi tidak menghilangkan ciri khas perusahaan tersebut.	• Masyarakat modern ternyata menuntut penyediaan fasilitas telekomunikasi yang sangat mutakhir, sebagai akibat dari perkembangan dari masyarakat industri menjadi masyarakat informasi. • Kemajuan di bidang teknologi elektronika serta metoda pembuatannya telah mampu menawarkan berbagai kemungkinan yang sangat menarik ditinjau dari segi ekonomi maupun penampilannya. • Masalah kelangkaan energi sehingga segala upaya perlu dilaksanakan untuk melestarikannya bagi kepentingan generasi-generasi yang akan datang.
2	Lingkaran		Bumi	Perkembangan jaman yang sedang terjadi.		

Tabel IV.6 Analisis Bentuk Pada Logo Perumtel

(Data telah diolah oleh peneliti)

4.3 Logo Telkom (1991-2009)

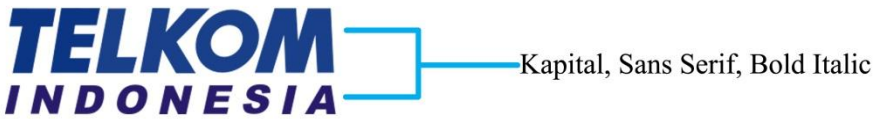


Gambar IV.9 Logo Telkom (1991-2009)

(Sumber: PT Telkom Indonesia Tbk)

4.3.1 Tipografi pada Logo Telkom (1991-2009)

Tipografi yang digunakan pada logo Telkom (1991-2009) menggunakan jenis *sans serif italic* pada tulisan "Telkom Indonesia". Tulisan "Telkom Indonesia" pada logo ini menggunakan jenis huruf *Futura Bold* yang termasuk dalam klasifikasi huruf *sans serif* yang memiliki ciri-ciri tidak memiliki serif atau kaki pada ujung badan huruf.



Gambar IV.10 Klasifikasi Jenis Huruf Pada Logo Telkom (1991-2009)

(Data telah diolah oleh peneliti)

Dengan merujuk pada teori tentang tipografi dan apa yang dilambangkannya maka pada logo Perumtel menggunakan jenis huruf *sans serif (Bold Italic)* dengan memakai huruf kapital yang memberi kesan mantap, modern, luwes, dan sederhana. Apabila dikaitkan dengan waktu pembuatan logo maka bila penggunaan huruf tipe kapital atau huruf besar pada kedua kata yaitu "Telkom Indonesia" dianggap menggambarkan sebuah proses perkembangan manusia yaitu menjadi semakin besar dewasa dan cepat, dimana

Bold Italic juga diartikan suatu tahap perkembangan yang sangat cepat dan mantap yang dialami oleh perusahaan.

Penggunaan jenis huruf *sans serif* sendiri dianggap sebagai suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan maupun organisasi, dalam hal ini Tipografi pada logo Telkom (1991-2009) menjelaskan ketegasan Telkom dalam menyatakan diri sebagai Pandu Bendera Telekomunikasi Indonesia (*Indonesian Telecommunication Flag Carrier*).

Analisis Tipografi Logo Telkom (1991-2009)

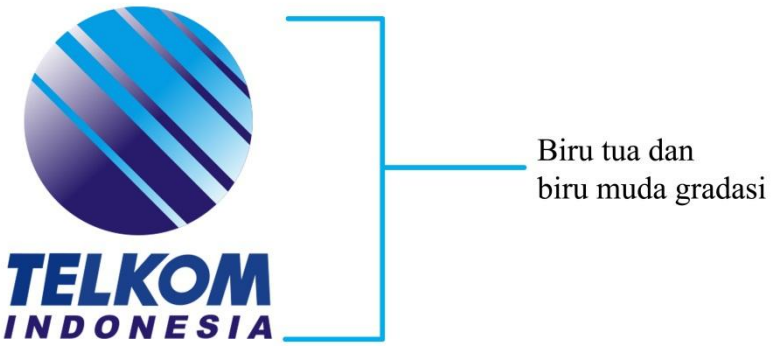
No.	Tulisan	Elemen Tipografi	Kesan Tipografi	Makna Tipografi	Latar Belakang Pemilihan Tipografi	
					Internal	Eksternal
1	Telkom Indonesia	*Sans Serif (Bold Italic)*	Mantap, modern, luwes, dan sederhana.	Telkom sebagai Pandu Bendera Telekomunikasi Indonesia (*Indonesian Telecommunication Flag Carrier*).	Penggunaan *style bold italic* menggambarkan percepatan teknologi yang sangat cepat khususnya di bidang telkomunikasi namun tetap terkendali.	Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat.
		Kapital	Perkembangan	Suatu tahap perkembangan dari sebuah proses "semakin dewasa" yang dialami oleh perusahaan.		

Tabel IV.7 Analisis Tipografi Pada Logo Telkom (1991-2009)

(Data telah diolah oleh peneliti)

4.3.2 Warna pada Logo Telkom (1991-2009)

Warna yang terdapat pada logo Telkom (1991-2009) yaitu warna biru tua dan biru muda gradasi pada gambar lingkaran.

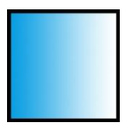


Gambar IV.11 Warna Pada Logo Telkom (1991-2009)

(Data telah diolah oleh peneliti)

Dengan merujuk pada teori warna dan apa yang dilambangkannya maka pada logo PN Perumtel terjadi perubahan warna dari warna biru *solid* yang melambangkan dingin, tenang, damai, produktif, ramah menjadi warna biru tua dan biru muda bergradasi yang melambangkan modern, canggih, kualitas tinggi. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo bahwa sebagai tanda transformasi perusahaan, maka bila warna biru dianggap menggambarkan suatu keadaan tenang maka penggunaan warna biru tua dan biru muda gradasi pada logo Telkom ini dapat diartikan sebagai lambangkan teknologi telekomunikasi tinggi/canggih yang terus berkembang dalam suasana masa depan yang gemilang.

Analisis Warna Logo Telkom (1991-2009)

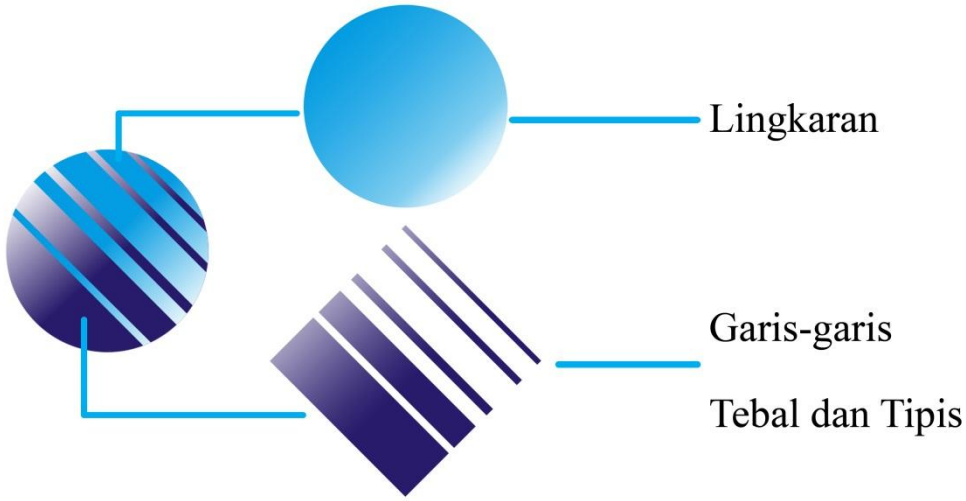
No.	Elemen Warna	Warna	Kesan Warna	Makna Warna	Latar Belakang Pemilihan Warna	
					Internal	Eksternal
1	Biru tua gradasi		Modern, canggih, kualitas tinggi	Melambangkan teknologi telekomunikasi tinggi/canggih yang terus berkembang dalam suasana masa depan yang gemilang.	Penggunaan warna bergradasi pada logo Telkom ini menggambarkan perkembangan teknologi dan perubahan jaman yang terjadi pada saat itu.	Perkembangan mesin cetak pada saat itu mengalami kemajuan yang sangat besar. Saat itu mulai dikenal istilah *digital printing* meskipun belum dikenal seperti sekarang. Teknologi cetak ini mampu membaca jenis warna yang sangat banyak dan juga mencetak warna gradasi. Warna gradasi ini lah yang memberi kesan modern pada pada logo Telkom tersebut.
2	Biru muda gradasi					

Tabel IV.8 Analisis Warna Pada Logo Telkom (1991-2009)

(Data telah diolah oleh peneliti)

4.3.3 Bentuk pada Logo Telkom (1991-2009)

Logo Telkom (1991-2009) menggunakan bentuk lingkaran dan garis-garis tebal dan tipis merupakan penggambaran sebuah pergerakan yang beraturan.



Gambar IV.12 Bentuk Pada Logo Telkom (1991-2009)

(Data telah diolah oleh peneliti)

Logo Telkom ini dianalogikan sebagai pergerakan bumi pada porosnya. Bentuk garis-garis tebal dan tipis pada logo Telkom memberikan kesan adanya sebuah pergerakan yang teratur dan rapih. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo yaitu untuk menggambarkan sifat komunikasi dan kerjasama yang selaras secara berkesinambungan dan dinamis yang ada pada perusahaan Telkom tersebut, maka bila bentuk garis-garis tebal dan tipis dianggap menggambarkan sebuah pergerakan yang beraturan, yang berarti sebagai suatu sikap melangkah maju dengan penuh persiapan dan kematangan maka penggunaan bentuk garis-garis tebal pada logo Telkom ini dapat diartikan sebagai sebuah upaya atau usaha perusahaan dalam rangka mengembangkan telekomunikasi yang ada di Indonesia sesuai dengan perkembangan jaman yang terjadi dengan penuh perencanaan yang semakin matang.

Bentuk lingkaran yang memberi arti tak berujung, utuh, penuh. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo bahwa sebagai lambang keutuhan wawasan nusantara, ruang gerak Telkom secara nasional dan internasional, maka bila bentuk lingkaran dianggap menggambarkan suatu yang tak berujung,

keutuhan dan juga kepenuhan maka penggunaan bentuk lingkaran pada logo Telkom ini dapat diartikan sebagai sebuah upaya atau usaha Telkom untuk menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang telekomunikasi secarah utuh dan penuh.

Analisis Bentuk Logo Telkom (1991-2009)

No.	Elemen Bentuk	Bentuk	Kesan Bentuk	Makna Bentuk	Latar Belakang Pemilihan Bentuk	
					Internal	Eksternal
1	Lingkaran		Tak berujung, utuh, penuh	Melambangkan keutuhan wawasan nusantara, ruang gerak Telkom secara nasional dan internasional.	• Pemilihan bentuk lingkaran dengan gaya visual yang berbeda adalah sebagai ciri khas perusahaan yang berusaha memberikan citra yang baru tetapi tidak menghilangkan ciri khas perusahaan tersebut.	• Pemerintah merasakan perlunya percepatan akan pembangunan telekomunikasi sebagai infrastruktur yang diharapkan dapat memacu pembangunan di berbagai sektor sehingga penyelenggaraan telekomunikasi membutuhkan manajemen yang lebih profesional. • Mengantisipasi era globalisasi dan menyambut era milenium baru
2	Garis-garis tebal dan tipis		Gerak pertemuan yang beraturan	Menggambarkan sifat komunikasi dan kerjasama yang selaras secara berkesinambungan dan dinamis.		

Tabel IV.9 Analisis Bentuk Pada Logo Telkom (1991-2009)

(Data telah diolah oleh peneliti)

4.4 Logo Telkom (2009-Sekarang)

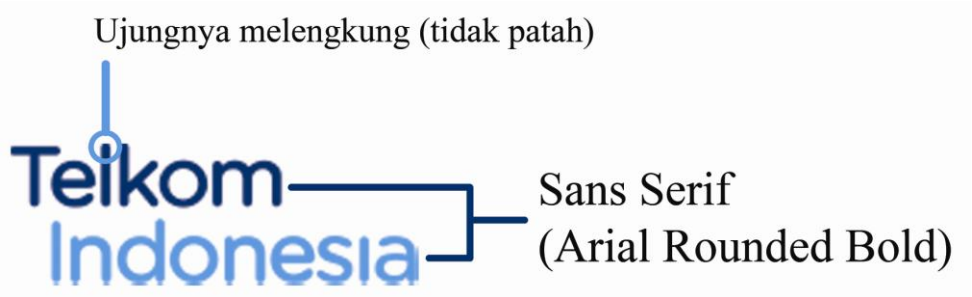


Gambar IV.13 Logo Telkom (1991-2009)

(Sumber: PT Telkom Indonesia Tbk)

4.4.1 Tipografi pada Logo Telkom (2009-Sekarang)

Tipografi yang digunakan pada logo Telkom ini menggunakan jenis *Sans Serif (Arial Rounded Bold)* pada tulisan "Telkom Indonesia" yang memberi kesan Luwes.



Gambar IV.14 Klasifikasi Jenis Huruf Pada Logo Telkom (2009-Sekarang)

(Data telah diolah oleh peneliti)

Dengan merujuk pada teori tentang tipografi dan apa yang dilambangkannya maka pada logo Telkom ini menggunakan jenis huruf *sans serif (Arial Rounded Bold)* yang memberi kesan luwes, dan sederhana. Apabila dikaitkan dengan waktu pembuatan logo maka bila penggunaan huruf tipe *rounded* pada kata "Telkom Indonesia" dianggap menggambarkan sebuah sifat yang selalu mau belajar dan melakukan inovasi-inovasi yang baru, dimana *rounded* juga diartikan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan dalam memenangkan persaingan di pasar global yang semakin ketat..

Penggunaan jenis huruf *sans serif* sendiri dianggap sebagai suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan maupun organisasi, dalam hal ini Tipografi pada logo Telkom (1991-2009) menjelaskan ketegasan bahwa Telkom selalu melakukan Inovasi tanpa henti dan tak berujung mengikuti perkembangan jaman yang terjadi.

Analisis Tipografi Logo Telkom (2009-Sekarang)

No.	Tulisan	Elemen Tipografi	Kesan Tipografi	Makna Tipografi	Latar Belakang Pemilihan Tipografi	
					Internal	Eksternal
1	Telkom Indonesia	*Sans Serif (Arial Rounded Bold)*	Luwes .	Inovasi tanpa henti dan tak berujung.	Bentuk tipografi *rounded* di mana ujung pada tipografi ini tidak patah atau melengkung yang memberi kesan tidak kaku dapat menggambarkan sifat perusahaan mau belajar dan melakukan inovasi-inovasi baru dalam mengembangkan perusahaannya agar tetap menjadi yang terdepan seiring dengan perkembangan jaman dan persaingan bisnis yang semakin ketat.	Perubahan dari sisi teknologi dan regulasi yang memungkinkan para *service provider* untuk memberi layanan dan inovasi terbaru dan terbaik bagi pelanggan.

Tabel IV.10 Analisis Tipografi Pada Logo Telkom (2009-Sekarang)

(Data telah diolah oleh peneliti)

4.4.1 Warna pada Logo Telkom (2009-Sekarang)

Warna yang terdapat pada logo Telkom (2009-sekarang) yaitu warna *Expert Blue*, *Vital Yellow*, dan *Infinite sky blue*.



Gambar IV.15 Warna Pada Logo Telkom (2009-Sekarang)

(Data telah diolah oleh peneliti)

Dengan merujuk pada teori warna dan apa yang dilambangkannya maka pada logo Logo Telkom baru ini terjadi perubahan warna dari warna biru tua dan biru muda bergradasi yang melambangkan modern, canggih, kualitas tinggi menjadi warna *expert blue*, *vital yellow* dan *infinite sky blue* yang melambangkan professional, hangat, dan produktif. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo bahwa sebagai tanda transformasi perusahaan, maka bila warna biru tua dan biru muda bergradasi dianggap menggambarkan suatu perkembangan teknologi telekomunikasi tinggi/canggih yang terus berkembang dalam suasana masa depan yang gemilang maka penggunaan *expert blue* dapat diartikan sebagai lambang keahlian dan pengalaman yang tinggi yang dimiliki perusahaan di bidang telekomunikasi, dan *vital yellow* yang mencerminkan suatu pelayanan Telkom yang atraktif, hangat, dan dinamis.

Sedangkan apabila warna *infinite sky blue* dianggap melambangkan nilai perusahaan yaitu produktif dan dapat diartikan untuk mencerminkan Telkom sebagai perusahaan yang selalu melakukan inovasi dan peluang yang tak terhingga untuk masa depan teknologi kemonikasi Indonesia.

Analisis Warna Logo Telkom (2009-Sekarang)

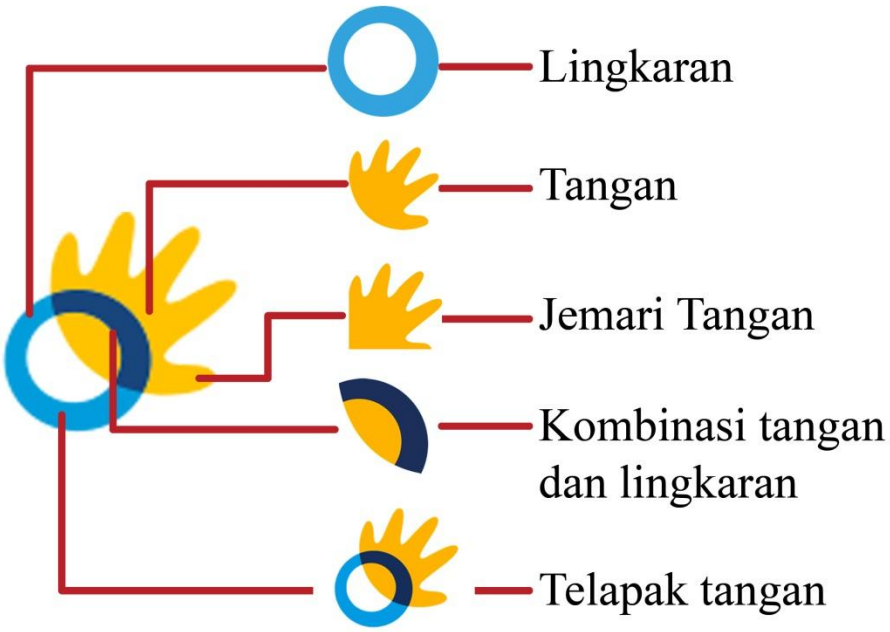
No.	Elemen Warna	Warna	Kesan Warna	Makna Warna	Latar Belakang Pemilihan Warna	
					Internal	Eksternal
1	*Expert Blue*		Profesional	Pada teks Telkom melambangkan keahlian dan pengalaman yang tinggi	Pada saat pembuatan logo ini, Telkom berumur 153 tahun yang merupakan umur yang dapat dikatakan cukup dewasa, sehingga pemilihan warna pada logo baru telkom ini kembali kepada warna solid untuk menggambarkan kedewasaaan perusahaan ini di mata masyarakat. Penggunaan warna gradasi pada logo sebelumnya menyulitkan dalam pengaplikasian logo tersebut pada sebuah objek. Penggunaan warna solid juga digunakan untuk memudahkan pengaplikasian logo pada sebuah objek.	
2	*Vital Yellow*		Hangat	Pada telapak tangan mencerminkan suatu pelayanan Telkom yang atraktif,hangat, dan dinamis		
3	*Infinite sky blue*		Produktif	Pada teks Indonesia dan lingkaran bawah mencerminkan inovasi dan peluang yang tak berhingga untuk masa depan		

Tabel IV.11 Analisis Warna Pada Logo Telkom (2009-Sekarang)

(Data telah diolah oleh peneliti)

4.4.1 Bentuk pada Logo Telkom (2009-Sekarang)

Logo Telkom (2009-sekarang) menggunakan yang menyerupai tangan yang sedang menngapai yang merupakan penggambaran dari bisnis baru Telkom.



Gambar IV.16 Bentuk Pada Logo Telkom (2009-Sekarang)

(Data telah diolah oleh peneliti)

Logo Telkom ini dianalogikan sebagai tangan yang sedang meraih sesuatu. Bentuk lingkaran pada logo Telkom melambangkan sesuatu yang tidak berujung atau tidak terputus. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo sebagai simbol kelengkapan produk dan layanan dalam portofolio bisnis baru TELKOM yaitu TIME (*Telecommunication, Information, Media & Edutainment*), maka bila bentuk lingkaran dianggap menggambarkan sesuatu yang tidak berujung, yang dapat diartikan sebagai suatu sebuah perubahan yang menyeluruh maka penggunaan bentuk lingkaran pada logo Perumtel ini dapat diartikan sebagai simbol transformasi Telkom yang dilakukan secara menyeluruh.

Bentuk tangan yang memberi arti meraih. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo sebagai simbol yang mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi ke luar, maka bentuk tangan pada logo Telkom ini dapat diartikan

sebagai sebuah upaya atau usaha perusahaan untuk mengembangkan perusahaan tidak hanya di bidang telekomunikasi dan informasi saja namun juga menjangkau bidang media dan edukasi.

Bentuk jemari tangan memberi arti sebuah kecermatan. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo sebagai lambang kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat, maka bila bentuk jemari tangan dianggap menggambarkan sebuah kecermatan maka penggunaan bentuk jemari tangan pada logo Telkom ini dapat diartikan sebagai sebuah upaya atau usaha perusahaan untuk semakin dekat dengan masyarakat.

Bentuk kombinasi tangan dan lingkaran melambangkan matahari yang sedang terbit. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo yaitu untuk mencerminkan perubahan dan awal yang baru, maka bila bentuk kombinasi tangan dan lingkaran dianggap melambangkan matahari yang sedang terbit, di mana matahari terbit juga diartikan sebagai harapan baru, awal yang baru maka penggunaan bentuk kombinasi tangan dan lingkaran pada logo Telkom ini dapat diartikan sebagai tindakan perusahaan dalam memulai bisnis baru dari awal.

Bentuk telapak tangan memberi arti menggapai. Apabila dikaitkan dengan alasan pembuatan logo yaitu untuk mencerminkan kehidupan yang menggapai masa depan, maka penggunaan bentuk telapak tangan pada logo Telkom ini dapat diartikan sebagai impian perusahaan untuk menggapai masa depan perusahaan yang gemilang.

Analisis Bentuk Logo Telkom (1991-2009)

No.	Elemen Bentuk	Bentuk	Kesan Bentuk	Makna Bentuk	Latar Belakang Pemilihan Bentuk	
					Internal	Eksternal
1	Lingkaran		Tidak berujung, tidak terputus	Kelengkapan produk dan layanan dalam portofolio bisnis baru TELKOM yaitu TIME (*Telecommunication, Information, Media & Edutainment*)	• Pemilihan bentuk lingkaran dengan gaya visual yang berbeda adalah sebagai ciri khas perusahaan yang berusaha memberikan citra yang baru tetapi tidak menghilangkan ciri khas perusahaan tersebut. • Bentuk tangan pada logo Telkom yang baru ini digunakan sebagai lambang perubahan bisnis pada Telkom itu sendiri.	• Perubahan bisnis Telkom • *Lifestyle* pelanggan • Persaingan pasar global yang sangat ketat • Perubahan teknologi
2	Tangan		Meraih.	Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi ke luar.		
3	Jemari tangan		Kecermatan	Kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat		
4	Kombinasi tangan dan lingkaran		Matahari yang sedang terbit	Perubahan dan awal yang baru		
5	Telapak tangan		Menggapai	Mencerminkan kehidupan untuk menggapai masa depan.		

Tabel IV.12 Analisis Bentuk Pada Logo Telkom (2009-Sekarang)

(Data telah diolah oleh peneliti

4.5 Tabel Analisis Histori Logo PT. Telkom Indonesia Tbk

Logo	Makna	Histori	Aplikasi
PN Postel	• *Banner* yang bertuliskan 'RI' dan 'POS & TELKOMUNIKASI' menunjukkan identitas pemilik logo, yaitu Perusahaan Negara Pos dan Telekomunisi Indonesia. • Unsur padi dan kapas yang menjadi simbol dari sila kelima dari Pancasila mewakili tujuan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan sosial untuk seluruh masyarakat Indonesia. • Bola dunia yang berada di belakang merpati tersebut melambangkan perputaran dunia, kekekalan, dan adanya hubungan yang terjalin antarnegara (hubungan yang bersifat internasional). • Bentuk segilima yang mengelilingi merpati pos tersebut melambangkan Pancasila, ideologi_Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang memiliki lima sila. • Burung merpati pos yang menjadi simbol dunia perposan.	• Pada saat pembentukkan logo PN Postel, Indonesia berada pada masa kemerdekaan sehingga diperlukan perusahaan negara yang mengatur hubungan telekomunikasi untuk memperluas berita kemerdekaan Indonesia itu sendiri. Oleh karena itu pemilihan tipografi pada logo PN Postel tidak terlalu dipusingkan dengan fungsi atau dasar-dasar pembentukan dari tipografi itu sendiri • Lepasnya kekuasaan pemerintahan Jepang atas Indonesia. • Terbentuknya cabinet RIS sehingga jawatan PTT yang pada awalnya berada di bawah kekuasaan Jepang menjadi di bawah Departemen Perhubungan Tenaga dan Pekerjaan Umum. • Terbentuknya Negara kesatuan RI, sehingga diperlukan perusahaan negara yang mengatur hubungan telekomunikasi untuk memperluas berita kemerdekaan Indonesia. • Mesin cetak pada saat tu tidak secanggih sekarang di mana saat itu alat cetak pun belum dapat mencetak warna sebanyak saat ini.	• Perangko 
Perumtel	• Menyatakan eksistensi perusahaan telekomunikasi di Indonesia • Menyatakan Perumtel sebagai perusahaan yang semakin profesional dan bersungguh-sungguh dalam memperkokoh kemajuan teknologi telekomunikasi di Indonesia • Perumtel berusaha untuk mengikuti perkembangan jaman yang ada.	• Masyarakat modern ternyata menuntut penyediaan fasilitas telekomunikasi yang sangat mutakhir, sebagai akibat dari perkembangan dari masyarakat industri menjadi masyarakat informasi. • Kemajuan di bidang teknologi elektronika serta metoda pembuatannya telah mampu menawarkan berbagai kemungkinan yang sangat menarik ditinjau dari segi ekonomi maupun penampilannya. • Masalah kelangkaan energi sehingga segala upaya perlu dilaksanakan untuk melestarikannya bagi kepentingan generasi-generasi yang akan datang.	• Kartu Telepon 

Telkom (1991-2009)	• Melambangkan keutuhan wawasan nusantara, ruang gerak Telkom secara nasional dan internasional. • Mantap, modern, luwes, dan sederhana. • Melambangkan teknologi telekomunikasi tinggi/canggih yang terus berkembang dalam suasana masa depan yang gemilang. • Menggambarkan sifat komunikasi dan kerjasama yang selaras secara berkesinambungan dan dinamis. • Menggambarkan kedudukan perusahaan; Telkom sebagai Pandu Bendera Telekomunikasi Indonesia (*Indonesian Telecommunication Flag Carrier*).	• Adanya percepatan pembangunan di bidang telekomunikasi. • Karena perubahan bentuk yang terjadi dari Perusahaan Umum menjadi Persero. • Restrukturisasi Internal	• Wartel  • Telepon Umum Kartu  • Telepon Umum Koin 
Telkom (2009-Sekarang)	• Portofolio bisnis baru TELKOM yaitu TIME (Telecommunication,Information, Media & Edutainment). • pertumbuhan dan ekspansi ke luar.	• Perubahan bisnis Telkom • *Lifestyle* pelanggan, • Perubahan dari sisi teknologi dan regulasi yang memungkinkan para *service provider* untuk memberi layanan terbaik bagi	• Website

	• kecermatan,perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat • perubahan dan awal yang baru. • kehidupan untuk menggapai masa depan. • keahlian dan pengalaman yang tinggi • atraktif,hangat, dan dinamis • inovasi dan peluang yang tak berhingga untuk masa depan	pelanggan.	 • Gedung Telkom  • Kaos Promosi 

Tabel IV.13 Tabel Analisis Histori Logo PT. Telkom Indonesia Tbk

(Data telah diolah oleh peneliti)